

Mengubah Jarak dengan Penerapan *Remote Access* Menggunakan *Team Viewer*

Fahlepi Roma Doni¹, Ibnu Dwi Lesmono²

¹AMIK BSI Purwokerto, fahlepi.fro@bsi.ac.id

²AMIK BSI Purwokerto, ibnu.idl@bsi.ac.id

ABSTRAK – Seiringsemakin maju berkembang zaman maka teknologi ikut berkembang juga, khususnya teknologi aplikasi yang menunjukkan kemajuan, infrastruktur di bidang komunikasi yang bisa mendukung untuk terciptanya sistem atau aplikasi yang handal ikut mengalami perkembangan pesat juga. Teknologi yang digunakan supaya bisa mengendalikan komputer dari yang berbeda tempat atau wilayah dengan menggunakan sebuah aplikasi *remote access*, menggunakan aplikasi ini seolah-olah akan berada didepan komputer yang sedang dikendalikan dari tempat lain, cakupan yang dapat diakses itu tidak terbatas wilayah, berbeda tempat, pulau, negara bahkan yang berbeda benua bisa saling terkoneksi. Perkembangan teknologi akses perangkatdari area yang berbedaatau *remote access* setiap harinya juga semakin berkembang dan cakupanselalu luas, tidak hanya dalam satu cakupan area saja, bahkan bisa menjadi cakupan global (dunia), yakni menggunakan internet, dengan adanya fasilitas internet ini, maka untuk mengendalikan *personal computer* dari area yang berbeda tempat bisa terjangkau dengan *remote access* bahkan bisa menjangkau wilayahluas.

Kata kunci : Teknologi informasi, *Remote Access*, Internet

ABSTRACT - Along the more advanced develop the era then the technology also develops, especially the application technology that shows progress, ifrastruktur field of communication that can support for the creation of systems or applications that are reliable also experienced rapid development. The technology used so that we can control a computer from a different place or region by using a remote access application, using this application then we seem to be in front of the computer we are controlling from elsewhere, the coverage that we can access is not limited area, different places, islands, countries even different continents can be interconnected. The development of access technology devices from different areas or remote access every day is also growingand the coverage is wider, not only in one coverage area only, even could become global coverage (the world), that is using the internet, with this internet facility, controlling the personal computer from different areas where it can be accessed with remote access can even reach a wide area.

Keywords : Information technology, *Remote Access*, Internet

Naskah diterima : 15 Januari 2018, Naskah dipublikasikan : 15 Mei 2018

PENDAHULUAN

Dari penelitian sebelumnya bahwa penggunaan *remote access* terbatas hanya dapat dilakukan dengan menggunakan komputer saja, kemudian didalam penelitian penerapan ini, penulis menerapkan penggunaan *remote access* atau untuk pengendalian dari wilayah yang berbeda

area juga bisa diakses menggunakan *smartphone* atau *handphone*.

Semakin majunya perkembangan teknologi informasi, baik teknolgi di bidang perangkat keras maupun di bidang perangkat lunak, khususnya untuk perkembangan teknologi di bidang perangkat lunak, penulis akan meneliti dan

menganalisa bagaimana cara terbaik dalam penerapan untuk mengakses *personal computer* (PC) dari area yang berbeda atau *remote access* yang bisa menjangkau cakupan yang global atau mendunia, tanpa terhalang lagi oleh jarak yang jauh, misalkan yang berbeda pulau bahkan berbeda benua bisa saling terhubung dengan memanfaatkan media internet.

Penelitian penerapan ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Penggunaan *remote access* atau pengendalian PC dari area atau wilayah yang berbeda juga bisa kita kendalikan melalui *handphone* atau *smartphone*, jadi tidak terbatas menggunakan komputer saja.
2. Untuk mengetahui penyebab atau faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan *remote access*.
3. Untuk mengetahui bagaimana model atau metode penggunaan *remote access*.
4. Memberikan saran atau masukan untuk pengguna *remote access*.

LANDASAN TEORI

Jaringan Komputer

Menurut Indra (2012), jaringan komputer adalah kumpulan komputer saling terhubung dan membentuk suatu kesatuan sistem. Pertukaran data yang berpindah dari satu jaringan ke yang lain.

Menurut Kadir (2003), bentuk atau jenis jaringan komputer berdasarkan area kerja dibedakan menjadi beberapa kelompok, yaitu *Local Area Network* (LAN), *Metropolitan Area Network* (MAN), *Wide Area Network* (WAN).

Topologi

Menurut Wagito (2005) Topologi dalam jaringan mengandung dua pengertian dilihat dari sisi pengkabelan dan dari sisi aliran data”.

Internet

Menurut Kurniawan dkk (2007), internet adalah gabungan dari berbagai LAN dan

WAN yang berada di seluruh jaringan komputer di dunia, sehingga terbentuk jaringan skala yang lebih luas dan global.

Menurut Riki (2003), internet diartikan sebagai *the global public transmission control protocol/internet protocol* (TCP/IP) *internetwork*.

Akses Komputer Jarak Jauh (*Remote Access*)

Menurut Kurniawan (2007), akses komputer jarak jauh (*remote access*) sering dianggap melakukan tindakan illegal. Karena banyak disalah gunakan untuk proses pencurian data dan sebagainya disebut *cracker*, sebenarnya berbeda dengan *hacker*, karena *cracker* sifatnya cenderung lebih merusak sistem tersebut.

Yoga Nurjaman, dkk (2012) menyatakan adapun fungsi akses komputer jarak jauh yang bersifat global, yaitu:

- a. Mengendalikan PC lain dari lokasi yang berbeda.
- b. Mematikan PC dari tempat yang berbeda
- c. Merestart PC lain
- d. Mengawasi penggunaan PC lain
- e. Membantu pengguna lain
- f. Mengawasi penggunaan PC lain
- g. Pemeliharaan PC lain
- h. Berbagi data.

Gambar 1 dan 2 merupakan topologi penelitian sebelumnya, di mana akses komputer jarak jauh hanya menggunakan PC dan *notebook* dan skema akses komputer global.

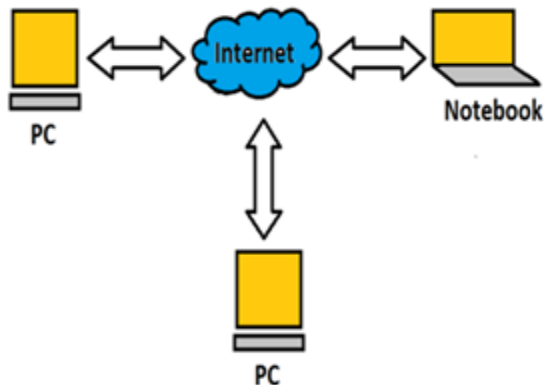
METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan yaitu dengan merencanakan penelitian penerapan seperti halnya penelitian (*research*) pada umumnya, dalam merencanakan penelitian penerapan ini.

Menurut Mundilarto (2004) menyarankan langkah-langkah dalam sebuah perencanaan penerapan meliputi :

1. Mengidentifikasi masalah

2. Merumuskan masalah
3. Menganalisis masalah dan merumuskan tindakan
4. Membuat rencana
5. Melaksanakan tindakan
6. Mengamatinya
7. Mengolah
8. Menafsirkan data penerapan
9. Melaporkan hasil penerapan.



Gambar 1. Topologi penelitian sebelumnya



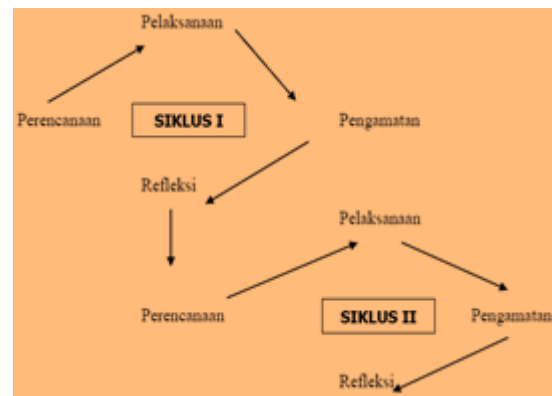
Gambar 2. Skema akses komputer global

Menurut Lewin dalam Stringer (2004), terdapat 4 (empat) tahapan yang biasa dilalui dalam penerapan yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*).

Kemudian keempat langkah tersebut, oleh Stringer (2004) dielaborasi menjadi tiga langkah, yakni:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*implementing*)
3. Penilaian (*evaluation*)

Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagaimana tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Model Alur Penelitian Penerapan

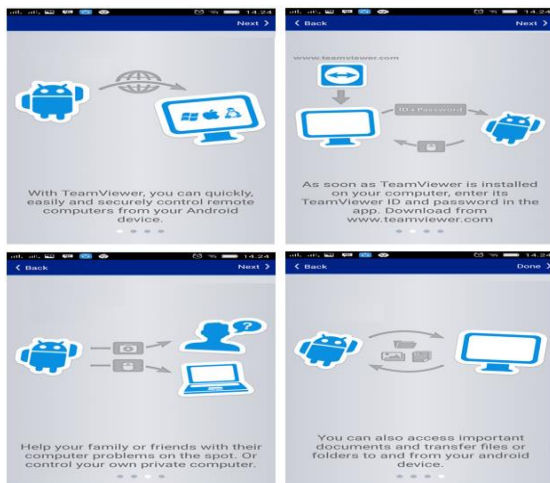
Untuk aplikasi *remote* akses, penulis menggunakan *team viewer* dan akan dijelaskan bagaimana caranya menginstal aplikasi *team viewer* ini. Cara menginstalnya untuk di komputer maupun di *smartphone* cukup mudah, dan tidak memerlukan waktu lama, namun sebelumnya jika hendak meng-*install* di komputer, harus mempunyai instalasi aplikasi tersebut, atau bisa langsung mengunduh di link berikut

<https://www.teamviewer.com/id/>. Untuk proses penginstalan di *smartphone android* cukup mudah, hanya menulis *teamviewer* di *Play Store*. Kemudian setelah muncul aplikasi *teamviewer* langsung pilih pasang Tunggu sampai selesai proses instalasinya. seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Aplikasi sudah terinstal

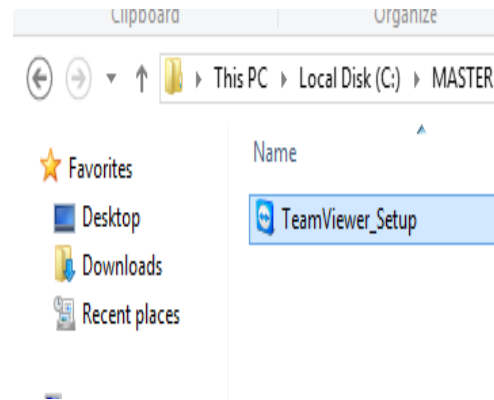
Setelah selesai, buka *teamviewer*, kemudian lanjut klik *next*, hingga tiga kali, lalu klik *done*, seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan konfigurasi *Teamviewer*

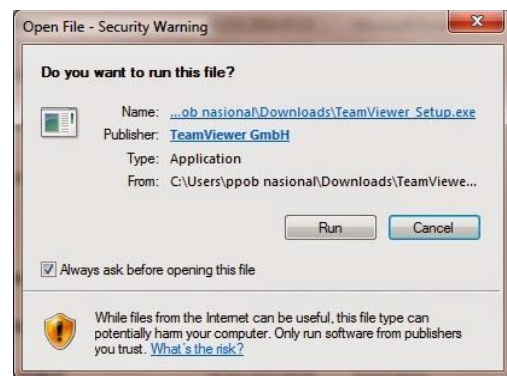
Langkah-langkah untuk meng-*install team viewer* pada PC diawali dengan melihat gambar 6.

- a. Langkah pertama adalah klik dua kali pada *setup teamviewer*.



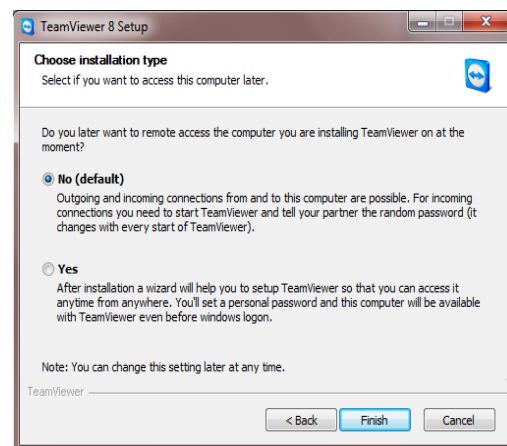
Gambar 6. Aplikasi untuk Komputer

- b. Kemudian klik *run*, terlihat pada gambar 7



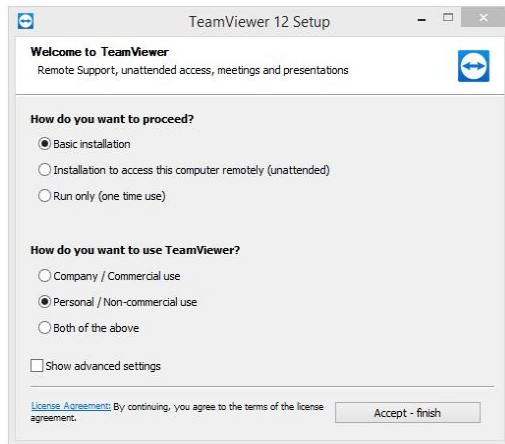
Gambar 7. Instalasi

- c. Setelah selesai dipilih *finish*, seperti pada gambar 8



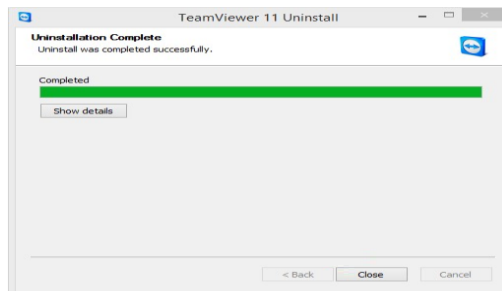
Gambar 8. Proses Instalasi *TeamViewer* untuk PC

Untuk versi yang terbaru seperti terlihat pada gambar 9.



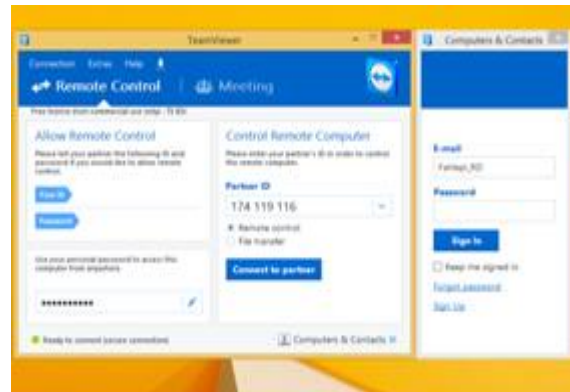
Gambar 9. Proses Instalasi TeamViewer Versi Baru untuk PC

- d. Kemudian adalah proses instalasi selesai seperti pada gambar 10.



Gambar 10. Proses Instalasi TeamViewer selesai

Setelah melakukan langkah-langkah diatas, maka tampil menu utama dari *Team Viewer*, seperti gambar 11..



Gambar 11. Tampilan TeamViewer yang sudah terinstal dikomputer kerja

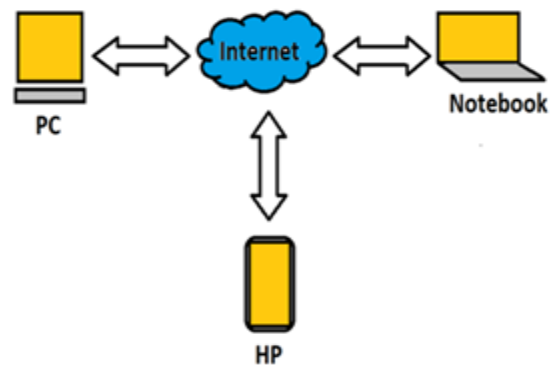
PEMBAHASAN

Pada penelitian penerapan ini penulis menambahkan media akses bisa melalui *smartphone*, jadi aksesnya tidak terbatas hanya dengan menggunakan komputer saja.

Dengan penambahan media akses berupa *smartphone*, menjadi lebih praktis untuk mengaksesnya. Misalnya ketika sedang berada diperjalanan, membutuhkan akses komputer yang berada di kantor atau di rumah.

Dengan *smartphone*, bisa diakses saat itu juga, tanpa harus mengaktifkan *notebook*. Jadi dengan penambahan media akses *smartphone* menjadi lebih praktis.

Gambar 12 dan 13 merupakan topologi penelitian yang penulis terapkan, di mana akses komputer jarak jauh tidak hanya menggunakan PC dan *notebook* saja, tapi diambahkan *smartphone*.

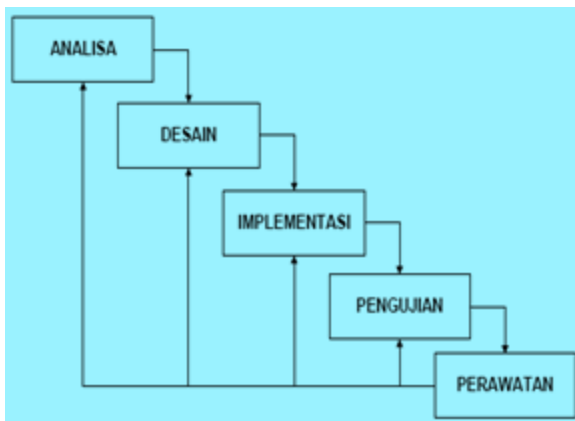


Gambar 12. Topologi penelitian yang diterapkan



Gambar 13. Skema Akses komputer global yang diterapkan

Secara umum tahapan-tahapan untuk penerapan ini, yang penulis gunakan di gambar 14



Gambar 14. Tahapan-tahapan untuk penerapan Remote akses

Untuk aplikasi *remote* akses, penulis menginstal *team viewer* dan akan dijelaskan proses menginstalnya. Cara instalasi untuk di komputer maupun *smartphone* caranya sangat mudah, dan tidak membutuhkan waktu yang lama, namun jika hendak menginstal di komputer harus memiliki instalasi aplikasinya dan dapat diperoleh melalui, <https://www.teamviewer.com/id/>.

Untuk mengendalikan komputer yang masih satu area, biasanya ada *software* untuk mengakses komputer masih dalam satu jaringan di tempat yang sama tanpa harus terkoneksi dengan internet. Misalnya pada laboratorium komputer, ruang kelas, warung internet (Warnet), dan lain sebagainya.

Penggunaan TeamViewer di Smartphone

- a. Langkah pertama jalankan *teamviewer* seperti gambar 15.



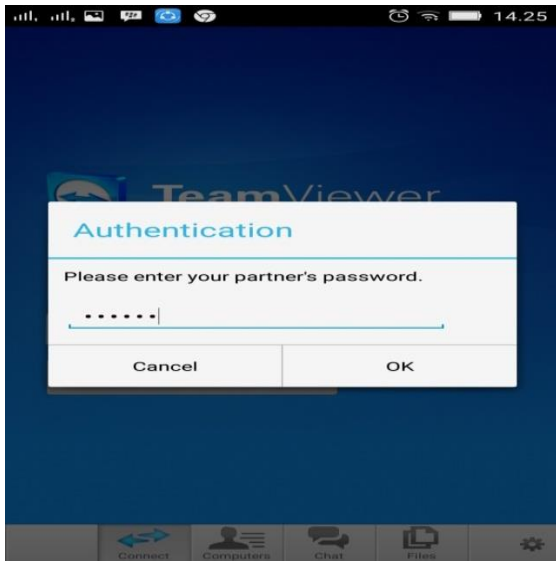
Gambar 15. Tampilan di Smartphone

- b. Tulis *user ID* komputer hendak di *remote*, seperti pada gambar 16.



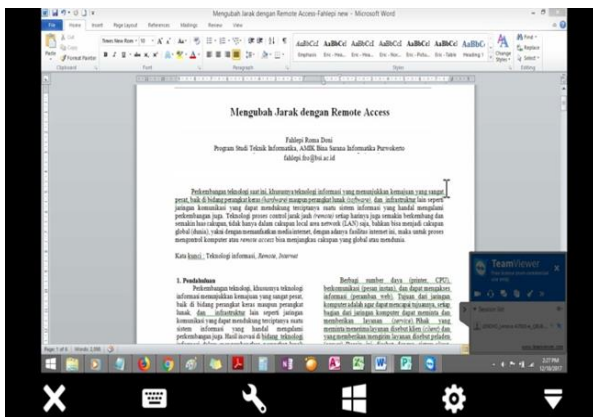
Gambar 16. Cara Remote dari Smartphone

- c. Tulis *password user* yang hendak di *remote*, kemudian pilih OK. Seperti pada gambar 17.



Gambar 17. Remote dengan Smartphone

d. Kemudian tampil komputer yang hendak di remote, seperti gambar 18.



Gambar 18. Tampilan Komputer yang diakses menggunakan Smartphone

Fungsi TeamViewer

Dari hasil proses pengujian di atas, maka dapat dianalisa bahwa fungsi utama dari TeamViewer adalah untuk melakukan remote komputer lain, jadi dapat mengoperasikan komputer lain yang berbeda area wilayah, dengan syarat kedua komputer telah terkoneksi internet, kemudian telah ter-install software TeamViewer.

Manfaat dari TeamViewer

Manfaat menggunakan TeamViewer selain remote juga bisa digunakan untuk file transfer, video calling, obrolan dan TeamViewer juga dapat digunakan rapat online.

PENUTUP

Pada penelitian ini penulis menambahkan media akses berupa smartphone, jadi untuk media aksesnya tidak terbatas hanya dengan menggunakan komputer saja. Dengan penambahan media ini, dapat lebih mudah untuk mengaksesnya.

Ketika sedang berada diperjalanan, seperti sedang berada di kereta api, mobil, bus dan kendaraan lainnya, saat membutuhkan untuk koneksi PC yang berada di area berbeda.

Dengan smartphone, bisa mengakses saat itu juga, tanpa harus mengaktifkan notebook. Jadi dengan menggunakan smartphone menjadi lebih praktis.

Setelah penulis melakukan analisa pada penerapan penggunaan remote akses dengan menggunakan aplikasi TeamViewer, maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa penggunaan remote access tidak terbatas untuk PC,
2. Penggunaan remote access atau untuk pengendalian PC dari wilayah yang berbeda, juga bisa dikendalikan menggunakan smartphone atau handphone.
3. Media internet mampu menjadi sebagai sarana penghubung jarak jauh,

terutama proses *remote* PC yang dilakukan di area yang berbeda.

4. Dengan memanfaatkan aplikasi *TeamViewer* mampu bekerja sebagai *control* PC dan *control* akses penuh dalam proses *remote* dengan perantara media internet, sehingga kendala PC yang terjadi di daerah yang berbeda, dapat diakses menggunakan aplikasi *TeamViewer*.
5. *TeamViewer* ada fitur khusus untuk penggunaannya sehingga proses terjadinya kontrol PC dan akses dalam proses peremotan yang dilakukan, karena fasilitas yang disediakan yaitu, *file transfer*, *video calling*, fitur obrolan, dan untuk pertemuan secara *online*.

Beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Pengguna sebaiknya selalu memperbaharui aplikasinya.
2. Apabila hendak menggunakan aplikasi *TeamViewer* diharapkan melakukan pemeliharaan atau perawatan secara berkala, demi kelancaran dalam proses *remote* akses.
3. Untuk meningkatkan kinerja sebaiknya fasilitas yang dirasakan kurang baik kinerja perangkatnya, maka hendaknya dilakukan *upgrade* secara berkala, agar dapat mendukung terciptanya suatu sistem *remote* akses yang handal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir dan Terra CH, Triwahyuni, 2003. Pengenalan Teknologi Informasi, Andi Offset Yogyakarta.
- Adri, M. Pemanfaatan internet. 2008. diakses 01 Januari 2012 <<http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf>>
- Indra W. 2012. Jaringan Komputer. Diambil dari: <http://ilmukomputer.org/2012/12/14/>

pengenalan-mikrotik/. (1 Mei 2013)

- Kurniawan, Wiharsono. 2007. Jaringan_Komputer. Yogyakarta : Andi.
- Mundilarto, Rustam. (2004). Penelitian Tindakan: Direktorat Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Ditjendikti, Depdiknas.
- Nurjaman, Yoga. Pengembangan Remote Access Jaringan. 2012. Jurnal Algoritma, STT Garut, ISSN Vol 09 No 07.
- Riki, S. Sejarah Internet. 2003. diakses 20 Januari 2012 <<http://ilmukomputer.org/wp-content/.../sriwijaya-sejarahinternet.doc>>.
- Stringer, Ernest. (2004). Action Research in Education. Columbus: Pearson Menvi PrenticeHall.
- Wagito. 2005. Jaringan Komputer Teori dan Implementasi Berbasis Linux. Yogyakarta : Gava Media.